

**HUBUNGAN POLA MAKAN PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
ANEMIA DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
ROSLIANA RADI KAKA
2018610063**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Tubuh yang kekurangan darah disebut dengan anemia dan sudah lama gangguan kesehatan tersebut dimaknai sebagai masalah yang terbilang serius. Sehingga pengertian dari organisasi kesehatan dunia bahwa anemia merupakan jumlah dari sel darah yang warnanya merah kurang dari yang sebenarnya dibutuhkan oleh tubuh dalam hal fisiologis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Desain penelitian menggunakan *Analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dau Kabupaten Malang sebanyak 32 orang, dan sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan *Simple Random Sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan kriteria inklusi seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Dau kabupaten Malang pada bulan september-oktober 2022 serta seluruh ibu hamil yang bisa membaca dan menulis. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner blok food frequency. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji fisher's exact test (p value 0,002). Hasil penelitian membuktikan sebagian besar Ibu hamil memiliki pola makan pada kategori baik di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, sebagian Ibu hamil tidak mengalami anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, ada hubungan pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang dengan nilai ($p= 0,002$). Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti tentang jenis makanan yang dapat menjadi pantangan ibu hamil dengan kejadian anemia

Kata Kunci: Anemia; Ibu Hamil. Pola Makan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tubuh yang kekurangan darah disebut dengan anemia dan sudah lama gangguan kesehatan tersebut dimaknai sebagai masalah yang terbilang serius. Sehingga pengertian dari organisasi kesehatan dunia bahwa anemia merupakan jumlah dari sel darah yang warnanya merah kurang dari yang sebenarnya dibutuhkan oleh tubuh dalam hal fisiologis. Anemia dibagi menjadi tiga bagiannya sesuai dengan nilai pada HB seperti kategori yang ringan, sedang dan juga berat. pengkategorian jenis anemia tersebut, ibu hamil dan juga remaja yang berada pada kategori umur yang terbilang produktif dengan usia lima belas sampai dengan empat puluh sembilan yang terdapat pada seratus dua puluh empat negara yang terdata dalam organisasi kesehatan dunia.

Organisasi kesehatan dunia pada datanya bahwa anemia yang terjadi pada ibu-ibu yang hamil di dunia angka kejadiannya berjumlah 41,8% dan untuk di indonesia angka kejadiannya terjadi peningkatan dalam hal perbandingannya dengan tahun 2013 dengan jumlah 37,1% dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang lebih dengan jumlah 48,9% (Riskesdas, 2018). Sesuai dengan data dari dinas kesehatan (2017) menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia yang terdapat di kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 12,28%.

Menurut organisasi kesehatan dunia (2019) jumlah ibu hamil yang mengalami anemia yang secara global dengan jumlah dua puluh delapan sampai

dengan tiga puluh enam juta orang dan khususnya asia yang mengalami anemia dengan jumlah dua belas sampai dengan dua puluh dua juta orang dan juga yang terdapat di samudera pasifik dengan jumlah seratus sampai dengan dua ratus orang (Ayu, 2017). Organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa angka kejadian anemia yang dialami oleh ibu hamil dalam jumlah globalnya sekitar 41,8% dengan kata lain sekitar lima puluh enam juta ibu hamil (Rukiyah dkk, 2010), secara global dengan jumlah 38,8% sekitar tiga puluh dua juta ibu hamil yang alami anemia.

Berdasarkan Kemenkes RI (2018) bahwa di indonesia dimana ibu hamil yang mengalami anemia dengan jumlah 48,9%, mengalami peningkatan dalam hal perbandingannya dengan tahun 2013 dengan jumlah 37,1% dan paling banyak ibu yang alami anemia dalam hal rentang usia lima belas sampai dengan usia dua puluh empat tahun (Kemenkes RI, 2018). Khususnya Jawa Timur kejadian anemia terbilang tinggi dengan jumlah 33% (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2013). Ibu hamil yang berada di Kabupaten Malang yang telah mengalami anemia dengan jumlah 3,169 ibu dengan tingkat HB delapan sampai sebelas gr atau dl dan juga terdapat sembilan puluh sembilan ibu yang mengalami hamil berkadar HB kurang dari 8 gr atau dl (Dinkes Kabupaten Malang, 2018).

Penyebab kejadian anemia yang dialami oleh ibu yang hamil dikarenakan zat besi yang kurang dan asam folat dan juga akutnya perdarahan penyebab interaksi, sehingga angka kematian ibu yang disingkat dengan AKI yang terdapat di indonesia terbilang tertinggi dengan perbandingannya dengan negara asean lainnya dan juga masih sebagai prioritas yang menjadi masalahnya pada bidang

aspek kesehatan. Perdarahan menjadi sebab dari kematian paling banyak termasuk infeksi dan keracunan yang dialami saat hamil dan juga penyebab yang terbilang utama pada ibu yang alami kematian dengan cara langsung yaitu dengan jumlah 28% karena perdarahan dan 24% karena eklampsia dan juga 11% karena infeksi serta 51% karena anemia (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2019).

Penelitian yang dilakukan Ridayanti (2012) dengan hasil bahwa ibu yang hamil yang mengalami anemia penyebabnya karena kejadian primigravida. Ibu dengan kejadian promigravida yang alami anemia dengan kehamilannya dengan jumlah 44,6% dan ibu yang alami multigravida dengan kejadian anemia saat mengalami hamil dengan jumlah 12,8%. Sesuai dengan kasus itulah yang menjadi penyebab dari ibu dengan kejadian primigravida yang belum memiliki pengalamannya untuk melakukan penjaagaan akan kesehatan pada kehamilan dari kehamilan yang dialami sebelumnya dikarenakan pertama kalinya mengalami yang namanya mengandung atau hamil (Farsi, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 februari 2022 dengan melakukan wawancara pada 10 orang ibu hamil secara acak yang periksa di Puskesmas Dau Kabupaten Malang, didapatkan 7 orang ibu hamil mengatakan masih melakukan pola makan yang kurang tepat dengan tidak mengkonsumsi sayur dan susu bagi ibu hamil konsumsi selama kehamilannya ini dan 3 orang ibu hamil mengatakan sudah tiga kali makan dalam sehari seperti konsumsi nasi dan lauk dan juga sayur serta buah, dan jenis dari lauknya yaitu nabati mulai dari tempe dan tahu dan juga kacang-kacangan termasuk lauk dari hewani.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pola Makan Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola makan pada ibu hamil di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis hubungan pola makan pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian nantinya digunakan untuk melakukan peningkatan akan ilmu pada bidang keperawatan tentang pola makan dan juga terjadinya anemia yang dialami oleh ibu yang mengandung atau hamil dan juga terkait hubungan kedua variabel tersebut, dan sebagai bahan pertimbangan pada

para ibu hamil terkait pola makan dengan kejadian pada ibu hamil yaitu anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Ibu yang telah mengandung atau hamil yang diperiksa di Puskesmas Dau Kota Malang pemberian akan informasi yang diinformasikan ke ibu yang terbilang hamil dan juga termasuk masyarakat pada terkhususnya terkait hubungannya dari kedua variabel yaitu pola makan dengan kejadian anemia.

b. Bagi Puskesmas Dau Kota Malang

Bentuk sosialisasi yang berbasis teori yang juga sekaligus bentuk pengaplikasian untuk profesi dalam bidang kesehatan yaitu asuhannya keperawatan dengan kejadian anemia yang dialami oleh ibu yang sedang hamil.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dalam menyebarkan informasi untuk ibu yang sedang hamil dan juga untuk masyarakat terkhususnya hubungannya pada pola makan dengan kejadian anemia yang terjadi pada ibu yang sedang hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari S. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Abriha A, Yesuf ME, Wassie MM. *Prevalence and Associated Factors of Anemia Among Pregnant Women of Mekelle Town: A Cross Sectional Study*. BMC Res Notes. 2015;7(888):1–6.
- Alene KA, Mohamed Dohe A. 2015. *Prevalence of Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia*. Anemia. 2015; 2014 (May 2013).
- Al-Farsi YM, Brooks DR, Werler MM, Cabral HJ, Al-Shafei MA, Wallenburg HC. 2011. *Effect of High Parity On Occurrence of Anemia In Pregnancy: A Cohort Study*. BMC Pregnancy Childbirth. 2011;11:7.
- Almatser, 2009. Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Rikesdas, 2018. <http://eprints.Poltekesjogja.ac.id/1017/3>.
- Astuti, D., & Kulsum, U. 2018. *Pola Makan dan Umur Kehamilan Trimester III Dengan Anemia Pada Ibu Hamil*. Indonesia Jurnal Kebidanan, 2(1), 24. <https://doi.org/10.26751/vijb.2i1.448>.
- Chowdhury HA, Ahmed KR, Jebunessa F, Akter J, Hossain S, Shahjahan M. 2015. *Factors Associated With Maternal Anaemia Among Pregnant Women In Dhaka City*. BMC Womens Health [Internet]. 2015;15(1):77. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1472-6874/15/77>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Malang.
- Gozali, W. 2018. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleg III*. 2. Jurnal Keperawatan.
- Hardiansyah dan Supariasa. 2016. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hartati, L., & Wahyuni, S. 2018. *Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Jatinom*.
- Hastono, S.P. 2016. *Analisis Data Dalam Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Idowu OA, Mafiana CF, Dapo S. 2005. *Anemia in Pregnancy: A Survey of Pregnant Women In Abeokuta, Nigeria*. Afr Health Sci. 2005;5(4):295–9.
- Istiarti, T. 2010. *Menanti Buah Hati: Kaitan Antara Kemiskinan dan Kesehatan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kasdu. 2004. *Gizi Ibu Hamil Agar Bayi Cerdas*. Jakarta: Batavia Press.

- Keisnawati, Ari, D., Yanti, M., & Sulistianingsih, A. 2015. *Care Area District of Pringsewu*. 6, 79–87.
- Kiswari, Rukman. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga.
- Manuaba IB. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila, P. 2018. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas*. Jurnal Keperawatan Silampari, 1(2), 108–122. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.83>.
- Mariza, A. 2016. *Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015*. *Kesehatan Holistik*, 10(1), 5.
- Marni. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Obai G, Odongo P, Wanyama R. 2016. *Prevalence of Anaemia and Associated Risk Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care In Gulu and Hoima Regional Hospitals In Uganda : A Cross Sectional Study*. *BMC Pregnancy Childbirth [Internet]*. 2016;1–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12884-016-0865-4>.
- Oktaviani. 2013. *Faktor Asupan Zat Besi dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Palangkaraya. Jurnal Keperawatan.
- Saifudin. 2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal (I Cetakan)*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirorahardjo.
- Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Sayogo, Savitri. 2007. *Gizi Ibu Hamil*. Balai Penerbit FKUI Jakarta.
- Sulistiyawati, & Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suryati, R dan Anna V. 2011. *Kesehatan Reproduksi Cet.2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tadesse SE, Seid O, Mariam YG, Fekadu A, Wasihun Y, Endris K, *et al*. 2017. *Determinants of Anemia Among Pregnant Mothers Attending Antenatal Care In Dessie Town Health Facilities, Northern Central Ethiopia, Unmatched Case-Control Study*. *PLoS One*. 2017; 12(3):1–9.
- Utami, Baiq Nurlaily, Surjani, Eko Mardiyandingsih. 2015. *Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri*. Jurnal Keperawatan Soedirman (*The Soedirman Journal of Nursing*), Volume 10, No. 2.
- Wahyuni. 2010. *Hubungan Faktor Sosial, Ekonomi dan Budaya Dengan Asupan Makanan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kerjo*. Skripsi FKM Unhas Makassar.
- Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihan.

- Wijianto, dkk. 2006. *Kajian Anemia Gizi, Konsumsi Tablet Tambah Darah (Tablet Fe) Pada Ibu Hamil di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Keperawatan.
- World Health Organization. *Blood Transfusion Safety: The Clinical Use of Blood in Medicine, Obstetrics, Paediatrics, Surgery & Anaesthesia, Trauma & Burns*. 2011. Available from: <http://whqlibdoc.who.int/hq/2011/a72894.pdf>.
- Zulaikha, E dan Hani, U. 2015. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bantul*. Naskah Publikasi.